

## **Advetorial Saint Anna Education Centre**

Memilih lembaga pendidikan luar sekolah bukanlah perkara sederhana. Kian banyak lembaga pendidikan menawarkan beragam program pendidikan Bahasa Asing, Pre scholl ataupun Komputer dengan segala variannya. Diperlukan kejelian dalam menentukan lembaga pendidikan informal yang tepat. Beberapa hal layak dipertimbangkan sebelum memilih sebuah lembaga pendidikan. Sehingga anda benar-benar bergabung dengan lembaga pendidikan yang tepat bagi anda. Pertimbangan itu berkaitan dengan metode belajar, sumber daya pengajar, fasilitas pendukung dan yang tidak kalah penting adalah besar biaya pendidikan yang harus anda bayar.

Menjawab semua kebutuhan itu. SAEC hadir sejak 10 tahun lalu. Di SAEC anak-anak diajarkan pendidikan yang berbeda dari kebanyakan lembaga sejenis. Selain itu SAEC mengadopsi pola inovatif dengan konsep *one stop learning*. Dalam konsep ini anak tak perlu ke mana-mana untuk mengikuti program pendidikan bahasa Inggris, bahasa Mandarin, kursus komputer, kursus IT dan bimbingan belajar untuk anak TK, SD, SMP hingga SMA. Semua program pendidikan itu bisa diikuti di tiap cabang SAEC sehingga lembaga ini, sesuai namanya, benar-benar merupakan "*education center*".

Lembaga ini menjadi pusat perhatian. Hal ini karena SAEC menawarkan pendidikan dengan konsep berdasarkan kurikulum Singapura dan mengadopsi pendidikan model Montessori. Program ini kebanyakan ditawarkan untuk kalangan kelas atas, tapi Founder SAEC, Setiana Widjaya, justru membidik pasar di bawahnya. Jika dibanding fasilitas yang disediakan SAEC, biaya pendidikan terbilang murah.

Tiap program di bimbing dengan pengajar yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya. Sementara kurikulum pendidikan dirancang khusus sesuai perkembangan jaman. Untuk program bahasa Inggris dipakai buku-buku berbasis kurikulum Singapura untuk Tata bahasa dan Perbendaharaan kata. Dan kurikulum Amerika untuk latihan bicara dan mendengar.

Untuk mendukung kurikulum diterapkan program-program *audio visual*. "Kami menggunakan konsep pendidikan dengan sistem multimedia," tutur Setiana. Di SAEC anak bisa belajar sambil bermain. "Kami mengambil konsep di mana murid-murid belajar dalam suasana *enjoy and fun*" imbuhnya. Tak heran jika jumlah murid terus meningkat. Hingga tahun 2006 jumlah muridnya mencapai 2000, itu hanya di satu cabang di Gading Griya Raya, Jakarta Utara. Rata-rata per tahun ada 200 murid di belajar SAEC kawasan Kelapa Gading saja. Jumlah murid itu terbagi dalam tiga program yaitu pendidikan bahasa Inggris, pendidikan bahasa Mandarin dan bimbingan belajar.

Pendidikan SAEC diakui oleh pemerintah. Maret 2007 lalu tiga menteri (Menteri Perindustrian Fahmi Idris, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Erman Suparno, dan Menteri Koperasi dan UKM Suryadharma Ali) menganugerahkan *Indonesia Quality Development Award* pada Setiana Widjaja, pendiri SAEC. Ini bukan satu-satunya penghargaan yang diterima. Penghargaan juga pernah diterima Setiana untuk SAEC. November 2006, SAEC dinobatkan sebagai “Top 2” kursus bahasa Inggris berprestasi se-DKI Jakarta, dan Mei 2006 dinobatkan sebagai “Top 3” kursus bahasa Inggris berprestasi nasional se-Indonesia. Walikota Jakarta Utara berkesempatan menandatangani prasasti penggunaan gedung SAEC pada peresmian tahun 2003 lalu. Ini menunjukkan prestasi SAEC bukanlah basa-basi.